

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.73%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,720-5,790).

Today's Info

- DMAS Realisasikan Penjualan 36 Ha Lahan Industri
- INTP Bagikan Dividen Rp929 per Saham
- ELSA Bagikan Dividen IDR31 Miliar
- IGAR Anggarkan Belanja Modal IDR48 Miliar
- CARS Bagi Dividen Rp 49,5 M
- Trafoindo Incar Dana IPO Hingga Rp 480 M

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTPP	Trd. Buy	3,200-3,300	2,990
INKP	Trd. Buy	2,790-2,890	2,540
INTP	S o S	17,600-17,225	18,675
AISA	Spec.Buy	2,230-2,250	2,090
WSKT	Trd. Buy	2,500	2,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	33.71	4,472

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BJTM	23 May	EMS
JSPT	23 May	EMS
KBLI	23 May	EMS
SMAR	23 May	EMS

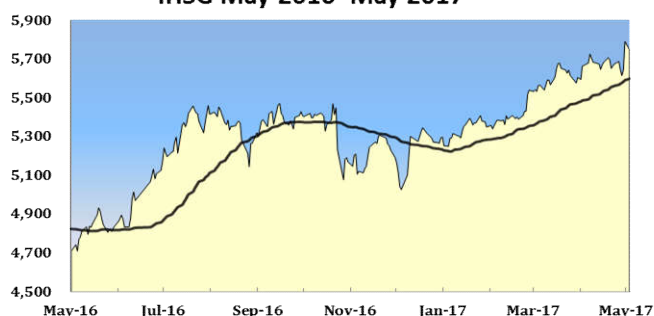
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMAG	Div	8	23 May
MICE	Div	10	23 May
RALS	Div	36	23 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
LPIN	1:5	23 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	07 June 2017		

IHSG May 2016- May 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,039	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,195	5,720	5,790
Market Cap. (IDR Trillion)	6,262	5,700	5,825
Total Freq (x)	371,707	5,675	5,860
Foreign Net (IDR Billion)	675.5		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,749.45	-42.44	-0.73%
Nikkei	19,678.28	87.52	0.45%
Hangseng	25,391.34	216.47	0.86%
FTSE 100	7,496.34	25.63	0.34%
Xetra Dax	12,619.46	-19.23	-0.15%
Dow Jones	20,894.83	89.99	0.43%
Nasdaq	6,133.62	49.92	0.82%
S&P 500	2,394.02	12.29	0.52%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.87	0.3	0.48%
Gold Price USD/Ounce	1256.03	3.1	0.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	9351.50	26.5	0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	20640.00	90.0	0.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2900.00	15.0	0.52%
Coal EUR (US\$/ton)	74.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	75.05	1.0	1.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13303.00	-32.0	-0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,784.5	1.19%	8.38%
Medali Syariah	1,692.2	0.02%	0.96%
MA Mantap	1,441.9	0.82%	9.71%
MD Asset Mantap Plus	1,534.4	2.83%	17.32%
MD ORI Dua	1,855.0	1.15%	11.72%
MD Pendapatan Tetap	1,057.0	0.59%	7.93%
MD Rido Tiga	2,156.1	0.78%	11.17%
MD Stabil	1,130.1	0.82%	8.08%
ORI	1,866.9	-0.92%	6.30%
MA Greater Infrastructure	1,250.0	1.62%	7.57%
MA Maxima	908.2	-1.70%	4.53%
MD Capital Growth	1,019.0	0.03%	2.00%
MA Madania Syariah	1,038.9	-0.13%	9.38%
MA Mixed	1,044.0	-1.35%	-0.77%
MA Strategic TR	1,025.3	0.79%	8.51%
MD Kombinasi	761.8	-1.27%	-3.49%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.73%. Pada perdagangan awal pekan, IHSG ditutup turun -0.73% ke 5,749.44 dengan sektor consumer goods (-2.51%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor property (1.13%) mengalami kenaikan terbesar. Koreksi tersebut diakibatkan aksi profit taking setelah kenaikan signifikan Jumat minggu lalu menyusul kenaikan peringkat Indonesia ke investment grade oleh Standard & Poor's.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks S&P 500 naik 0.52%, Dow naik 0.43% dan Nasdaq naik 0.82% didorong oleh saham sektor teknologi dan pertahanan setelah ditekennya kerja sama antara Amerika Serikat dan Arab Saudi. Kedua negara menandatangani kesepakatan senilai USD 110 miliar dengan opsi hingga USD 350 miliar dalam sepuluh tahun mendatang. Selain itu, earnings yang lebih baik dari ekspektasi juga turut memicu kenaikan indeks.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,720-5,790). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya di tutup melemah berada di level 5,749. IHSG berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level di 5,720 hingga 5,700. Namun stochastic yang cenderung menguat berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,790. Hari di perkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22-26 Mei 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Jepang	Impor (YoY)	Apr-2017	15,1%	15,8%	14,8% (Cons)
22	Jepang	Ekspor (YoY)	Apr-2017	7,5%	12,02%	7,8% (Cons)
22	Jepang	Neraca Perdagangan	Apr-2017	¥482 Miliar	¥615 Miliar	¥550 Miliar
23	AS	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei - 2017	-	52,8	53,4
23	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Apr - 2017	-	5,8%	-1% (Cons)
23	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Apr - 2017	-	4,4%	-1%
23	Jepang	Nikkei PMI Manufaktur Flash	Mei-2017	-	52,7	52,8
23	Jepang	Inflasi (MoM)	Apr-2017	-	-0,1%	-0,2%
23	Jepang	Inflasi (YoY)	Apr-2017	-	0,2%	0,3%
23	Jepang	Inflasi Inti (YoY)	Apr-2017	-	0,2%	0,3%
23	Euro	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei-2017	-	56,7	56,7
24	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended May 19 th -2017	-	-1,753 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Awal	Week Ended May 13 th -2017	-	232 Ribu	236 Ribu
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Berkelanjutan	Week Ended May 20 th -2017	-	1898 Ribu	1897 Ribu
25		FOMC MINUTES				
25		OPEC MEETINGS				
26	AS	Michigan Consumer Sentiment	Mei - 2017	-	97	97,7

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Realisasi subsidi pada tahun 2016 melebihi pagu anggaran.** Tercatat realisasi subsidi sebesar Rp163,88 triliun sedangkan pagu anggaran pada tahun 2016 hanya sebesar Rp 135,58 triliun. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Surplus neraca perdagangan Jepang pada April 2017 berlanjut.** Neraca perdagangan Jepang mengalami surplus sebesar ¥481 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar ¥614 miliar. Secara umum, neraca perdagangan Jepang melanjutkan tren surplus sejak Februari 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Ekspor dan impor Jepang pada April 2017 melambat.** Ekspor Jepang pada April 2017 tercatat hanya tumbuh sebesar 7,5% (YoY) menjadi sebesar ¥6.329 miliar atau melambat dibandingkan pertumbuhan ekspor Maret 2017 sebesar 12,0% (YoY). Hal yang sama juga terjadi pada impor yang tumbuh sebesar 15,1% (YoY) atau sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Maret 2017 sebesar 15,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Arab Saudi dan Amerika Serikat mencapai kesepakatan terkait dengan perjanjian bilateral yang mencakup militer dan ekonomi dengan nilai investasi sekitar USD110 miliar.** *(Sumber: Reuters)*
- **Peningkatan produksi minyak mentah di Irak menjadi salah satu tantangan pemotongan produksi minyak mentah menjelang pertemuan OPEC pada 25 Mei 2017.** Hal tersebut seiring dengan kebutuhan pembiayaan fiskal Irak yang mendorong mereka meningkatkan produksi minyak mentahnya. Jika mengacu pada data index mundi, Iraq merupakan produsen minyak mentah terbesar ke-8 di dunia. *(Sumber: CNBC dan Index Mundi)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.397%	-0.007	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.885%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.278%	0.045	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.4	0.5	-31.36
EMBIG	451.7	0.0	17.07
BFCIUS	0.6	(0.0)	0.69
Baltic Dry	954.0	(2.0)	-9.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.910	-0.08%	-4.4%
USD/JPY	111.150	-0.24%	-2.7%
USD/SGD	1.387	-0.05%	-2.8%
USD/MYR	4.297	-0.19%	-4.5%
USD/THB	34.340	-0.17%	-4.1%
USD/EUR	0.890	-0.11%	-5.4%
USD/CNY	6.886	0.02%	-1.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DMAS Realisasikan Penjualan 36 Ha Lahan Industri

- Emiten properti pengembang kawasan industri PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) siap menjual lahan industri seluas 7 hektare pada kuartal kedua tahun ini, setelah sebelumnya merealisasikan penjualan 29 hektare pada kuartal pertama lalu.
- Hermawan Wijaya, Direktur DMAS, mengatakan bahwa transaksi tersebut saat ini masih dalam tahap finalisasi dan ditargetkan rampung bulan ini. Bila transaksi tersebut selesai, total penjualan lahan industri Delta-mas dengan demikian menjadi 36 hektare, setara 60% dari target penjualannya tahun ini 60 hektare. Dengan capaian tersebut, Hermawan optimistis dapat merealisasikan target tersebut tahun ini.
- Hermawan mengatakan bahwa penjualan tersebut dilakukan dengan satu perusahaan lokal di sektor terkait otomotif. Selain perusahaan tersebut, saat ini perseroan juga masih bernegosiasi dengan sejumlah calon konsumen yang ingin membeli lahan dengan luas permintaan keseluruhan mencapai sekitar 100 hektar.
- Saat ini, perseroan masih memiliki cadangan lahan industri untuk dijual sekitar 400 hektar. Hermawan menilai cadangan lahan tersebut cukup untuk lima tahun hingga enam tahun ke depan. (sumber : bisnis.com)

INTP Bagikan Dividen Rp929 per Saham

- Korporasi semen swasta, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), membagi dividen tahun buku 2016 sebesar Rp3,42 triliun atau 88,4% dari laba bersih perusahaan 2016 sebesar Rp3,87 triliun.
- Nilai dividen itu setara dengan Rp929 per saham. Keputusan pembagian dividen itu dibuat oleh manajemen perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang digelar pada Senin (22/5/2017).
- Direktur Utama INTP Christian Kartawijaya mengatakan, dividen itu akan dibagikan kepada pemegang saham pada 22 Juni 2017. Christian juga mengatakan RUPS Tahunan tersebut juga menyetujui pengunduran diri I Nyoman Tjager sebagai Wakil Komisaris Utama INTP.
- I Nyoman akan digantikan oleh Simon Subrata sampai masa jabatannya habis. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Kevie Gluskie sebagai Komisaris Utama INTP menggantikan Albert Scheuer. (sumber : bisnis.com)

ELSA Bagikan Dividen IDR31 Miliar

- ELSA menyepakati untuk membagikan dividen sebesar 10% dari laba bersih atau sekitar IDR31 miliar. Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Dari jumlah tersebut, setiap lembar saham mendapatkan dividen sebesar IDR4.26 yang akan dibayarkan pada 22 Juni 2017. Sebagai catatan, ELSA mencatat pendapatan usaha hingga akhir tahun 2016 sebesar IDR3.6 triliun dengan laba bersih IDR311 miliar.
- Di tengah kelesuan aktivitas migas, karena belum stabilnya harga minyak dunia, ELSA menekan penurunan pendapatan usaha, sehingga mempertahankan laba.
- Manajemen ELSA mengantisipasi kondisi industri migas yang masih fluktuatif melalui upaya pengembangan kinerja portofolio bisnis di luar jasa hulu migas. Serta konsisten mengetatkan struktur biaya guna mengoptimalkan *profit*. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

IGAR Anggarkan Belanja Modal IDR48 Miliar

- IGAR menganggarkan belanja modal rutin pada tahun ini sebesar IDR48 miliar yang diperuntukan bagi aktivitas rutin tahunan serta pembelian mesin.
- Menurut manajemen IGAR, pasar kemasan di Indonesia masih cukup potensial khususnya pasar kemasan farmasi.
- Pada kuartal pertama tahun ini, IGAR mencatatkan penjualan sebanyak IDR184.74 miliar atau tumbuh tipis +1.43% dibandingkan dengan IDR182.13 miliar pada periode sama tahun lalu.
- Namun demikian, dari sisi laba kotor sebesar IDR35.24 miliar, naik +9.1% dibandingkan dengan IDR32.3 miliar pada kuartal pertama 2016. Untuk laba bersih, pada periode triwulan I/2017, IGAR mengantongi IDR20.74 miliar, naik +8.24% dibandingkan dengan IDR19.16 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Pada tahun lalu, IGAR berhasil mengoleksi penjualan sebesar IDR792.8 miliar atau itu naik +17.05% dibandingkan dengan IDR677.33 miliar pada tahun sebelumnya. (sumber: kontan.co.id)

CARS Bagi Dividen Rp 49,5 M

- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk berencana membagikan dividen sebesar Rp 49,5 M, atau setiap lembar saham berhak atas dividen sebesar Rp 33. CARS membukukan laba di tahun 2016 sebesar Rp 165 M, naik 52% dibandingkan tahun 2015. Kenaikan profit tersebut terjadi akibat peluncuran model-model baru, serta CARS terus berupaya memperkuat jaringan distribusi. Di tahun 2016, CARS melakukan peresmian dua *authorized dealer* baru Nasmoco di Pati dan Klaten, serta dua outlet pembiayaan baru di Pati dan Purbalingga.
- CARS berencana membagikan dividennya pada tanggal 23 Juni mendatang. Dengan berpatokan pada harga CARS yaitu Rp 1.730, maka *dividen yield* CARS adalah sebesar 1,9%. (sumber: Kontan.co.id)

Trafoindo Incar Dana IPO Hingga Rp 480 M

- Perusahaan manufaktur trafo listrik, PT Trafoindo Prima Perkasa (Trafoindo) akan menggelar IPO, dengan membidik dana segar mulai Rp 384 M - Rp 480 M. Target tersebut diukur dari rentang harga saham yang akan ditawarkan sebesar Rp 320 sampai Rp 400 per saham. Nilai nominal perusahaan sebesar Rp 100 per saham. Sementara, Trafoindo akan melepas sebanyak-banyaknya 1,2 miliar saham atau setara dengan 16,67% dari *enlarge capital*.
- Dana yang diperoleh akan digunakan untuk belanja modal dan pengembangan usaha. Rinciannya, 65% untuk penambahan lini produksi trafo distribusi minyak, peningkatan kapasitas produksi trafo arus dan trafo tegangan. Trafoindo juga berencana membangun gudang bahan baku dan produk jadi di daerah Tangerang, Banten. Sisa dana IPO akan digunakan untuk modal kerja ataupun pembayaran utang usaha. Sedangkan saat ini, perusahaan memiliki 4 pabrik di Jatiuwung, Tangerang.
- Trafoindo menunjuk PT Bahana Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Trafoindo menargetkan pernyataan efektif dari OJK dapat diperoleh pada tanggal 12 Juni 2017 dan masa penawaran umum akan dilangsungkan sejak tanggal 13 dan 14 Juni 2017. Saham Trafoindo direncanakan akan mulai dicatatkan di BEI pada tanggal 20 Juni 2017. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.